

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Proses pelaksanaan Khitanan

Proses pelaksanaan khitanan dilakukan pada anak laki-laki dengan memotong bagian yang haram pada penis laki-laki, setelah pemotongan selesai dilakukan, maka kulit penis pada laki-laki tersebut akan diletakkan kapas agar tidak kembali seperti semula. Setelah proses khitanan selesai, maka tiga hari kemudian, laki-laki yang disunat tadi dimandikan dengan air junub. Khitanan pada perempuan juga hampir sama dengan laki-laki yakni memotong bagian yang dianggap haram. Tetapi khitanan pada perempuan ini lebih rumit daripada khitanan pada laki-laki.

Pelaksanaan khitan tidak cukup hanya diketahui dan difahami saja, tetapi diwajibkan untuk dilaksanakan oleh setiap orang tua muslim. Karena orang tua memiliki kewajiban menjalankan amanah dalam menjaga anak. Sungguh disayangkan jika orang tua muslim lebih suka merayakan pesta khitan dengan pesta pora, tetapi melupakan ajaran yang ada di dalamnya. Hal demikian bisa disebabkan oleh kurangnya perhatian dan pemahaman tentang ajaran khitan. Padahal pelaksanaan khitan merupakan moment penting yang syarat dengan makna pendidikan kesalehan anak.

Dengan demikian, setiap orang tua muslim yang baik semestinya merasa wajib untuk memenuhi hak pendidikan anak yang memang seharusnya mereka dapatkan dari orang tuanya. Dengan kata lain, ia pasti merasa berkewajiban untuk menumbuhkan kesalehan anak pada usia dewasa kelak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kita sebagai kaum muda harus bisa mempertahankan budaya Gorontalo agar tetap lestari, karena budaya itulah yang menjadi warisan leluhur nenek moyang suku Gorontalo.
2. Bagi orang tua yang ingin mengkhitan anaknya harus mengerti dan memahami nilai dan makna apa saja yang terkandung dalam tradisi khitanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar**, 1986. *Seksualita Ditinjau Dari Hukum Islam*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Al-Fanjari**, 1996. *Nilai Kesehatan Dalam Syariat Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori dan Ismail**, 1998. *Khitan Dan Aqiqah: Upaya Pembentukan Generasi Qur'ani*. Surabaya: Al Miftah
- Bagong**. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group
- Bambang**. 2000. *Tinjauan Manusia dan Nilai Budaya*. Jakarta: Universitas Trisakti
- Bukhari**, 1992. *Shahih Al-Bukhari*, Bairut: Dar Al- Kutub Al-Ilmiyah.
- Elly**. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group
- Fathur**, 1997, *Filsafat Hukum Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Hadi**, 1980. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Mendidik Kesalehan Anak (Akikah, Pemberian Nama, Khitan Dan Maknanya)*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Hasan**, 1995. *Masail Fiqhiyah Al Haditsah : Masalah-Masalah Kontemporer Hukum Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Jalaluddin**, 2000. *Mempersiapkan Anak Shaleh : Telaah Pendidikan Terhadap Sunnah Rasulullah SAW.*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Joko**, 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Koentjaraningrat**. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Maleong**, 1997. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin dan Mujib**, 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya.
- Muhammad**, 2002, *Fikih Perempuan refleksi Kyai Atas Wacana Agama dan Gender*, Yogyakarta: LkiS.
- Munandar**. 2006. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT. Refika Aditama

- Pemda Kabupaten Gorontalo.** 1985. *Empat Aspek Adat Daerah Gorontalo*. Jakarta: Yayasan 23 Januari 1942
- Purwadarminta,** 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Qutb,** 1993. “Auladana Fi Dlau-it Tarbiyyatil Islamiyyah” penerj. Bahrin Abu Bakar Ihsan, *Sang Anak Dalam Naungan Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Diponegoro.
- Salabi,** 2001. *Kehidupan Sosial Dalam Pemikiran Islam*, t.tp: Amzah
- Shihab,** 1999. *Islam Inklusif : Menuju Sikap Terbuka Dalam Beragama* Bandung: Mizan.
- Sismono,** 1973, *Khitan, (Pandangan menurut Ilmu dan Agama)*, Bandung: CV. Modernis.
- Sjadzali,** 1997, *Ijtihad Kemanusiaan*, Jakarta: Paramadina.
- Soerjono.** 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Su’dan,** 1997. *Al Quran Dan Panduan Kesehatan Masyarakat*, Yogyakarta: PT. Dana Bakti Pruma Yasa.
- Subdin kebudayaan dinas P dan K.** 2006 . *Ragam Upacara Tradisional Daerah Gorontalo*
- Sumargono,** 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Supartono.** 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Syafiarahman,** 2003. *Hak-hak Anak Dalam Syariat Islam (Dari Janin Hingga Pasca Kelahiran)*, Yogyakarta: Al-Manar.
- Taimiah,** *Majmu’ al Fatawa*, juz 20, Bairut Dar al-Fikr,
- Tarazi,** 2001. *Wahai Ibu Kenali Anakmu : Pegangan Orang Muslim Mendidik Anak*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Thoha,** 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Titus,** 1984. *Persoalan-Persoalan Filsafat*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Wiranata,** 2002, *Antropologi Budaya*. Bandung: PT Citra Aditia Bakti
- Zuhaili,** *Fiqh al Islam Wa Adilatuhu*, juz. III, Bairut: Dar al Fikr

<http://uzey.blogspot.com/2009/09/pengertian-nilai.html>

